

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM **DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS**

Dalam Rangka Transaksi Material PT Link Net Tbk ("**Perseroan**")
*On Material Transaction of PT Link Net Tbk ("**Company**")*

INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
THIS INFORMATION IS IMPORTANT TO NOTICED

Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham ini ("**Keterbukaan Informasi**") disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**").

*This Disclosure of Information to shareholders ("**Disclosure of Information**") provided for the purpose of compliance with the Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("**POJK 17/2020**") and the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("**POJK 42/2020**") as well as the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies ("**POJK 31/2015**").*

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

If you have difficulties to understand this Disclosure of Information or in doubt in making decision, you should consult with a broker, an investment manager, a legal counsel, a public or any other professional advisor.



Bidang Usaha/Business Activities:

Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), dan jasa multimedia lainnya.

Telecommunication activities by cable provider, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), and other multimedia services.

Kantor Pusat/Head Office:

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan, 12930
Telepon: (021) – 55777755
Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Website: www.linknet.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal/This Disclosure of Information is issued on
22 Mei/May 2024

DEFINISI DAN SINGKATAN

- "Afiliasi" : berarti:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan;
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan

DEFINITIONS AND ACRONYMS

- "Affiliate" : means:
- a. a family relationship due to marriage to the second degree, both horizontally and vertically, i.e. the relationship between a person and:
 1. spouse;
 2. parents of the spouse and the spouse of children;
 3. grandparents of the spouse and the spouse of grandchildren;
 4. siblings of the spouse and the spouse of relative siblings; or
 5. spouse of a relative of the person concerned;
 - b. a family relationship due to lineage to the second degree, both horizontally and vertically, i.e. the relationship between a person and:
 1. parents and children;
 2. grandparents and grandchildren; or
 3. siblings from the person concerned;
 - c. a relationship between the party and an employee, director, or commissioner of the party;
 - d. a relationship between 2 (two) or more companies where there are one or more members of the same board of directors, management, board of commissioners, or supervisors;
 - e. a relationship between the company and a party that, directly or indirectly, in any way, controls or is controlled by the company or the party in determining the management and/or

	<p>pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;</p> <p>f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau</p> <p>g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.</p>		<p>policies of the company or the party in question;</p> <p>f. a relationship between 2 (two) or more companies that are controlled, either directly or indirectly, in any way, in determining the management and/or policies of the company by the same parties; or</p> <p>g. a relationship between the company and its major shareholder, which is a party that directly or indirectly owns at least 20% (twenty per cent) of the voting shares of the company.</p>
"AGB"	: berarti Axiata Group Berhad, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia, dengan alamat kantor terdaftar di Level 30, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.	"AGB"	: means Axiata Group Berhad, a company incorporated under the laws of Malaysia, having its registered office at Level 30, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.
"AII"	: berarti Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia, dengan alamat kantor terdaftar di Level 5, Corporate Headquarters, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.	"AII"	: means Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., a company incorporated under the laws of Malaysia, having its registered office at Level 5, Corporate Headquarters, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.
"Bisnis B2C"	: berarti Unit Bisnis Residensial atau B2C mencakup setiap dari Bisnis ISP, Bisnis IPTV, dan Bisnis PayTV, termasuk layanan yang berkaitan dengan penyimpanan <i>cloud</i> , permainan, dan pelanggan rumah pintar (<i>smart homes customers</i>).	"B2C Business"	: means Residential Business Unit or B2C including each of the ISP Business, IPTV Business and the PayTV Business, including services relating to cloud storage, games and smart homes customers.
"Bisnis IPTV"	: berarti bisnis Perseroan dalam menyediakan layanan IPTV	"IPTV Business"	: means business of the Company in providing IPTV services to

kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial, yang dikemas bersama dengan layanan PayTV yang ditransmisikan melalui jaringan internet apa pun, termasuk *streaming IP multicast (MPEG TS over UDP)* dan *streaming unicast* (tipe unduhan HTTP dari *streaming media* melalui jaringan pengiriman konten), yang disampaikan oleh sistem *headend* TV digital Perseroan.

residential customers and customers that are using residential products, bundled with PayTV services that is transmitted through any internet network, including IP multicast streaming (MPEG TS over UDP) and uni-cast streaming (HTTP download type of media streaming through content delivery network), which is delivered by digital TV headend system of the Company.

"Bisnis ISP" : berarti bisnis Perseroan dalam menjual dan menyediakan internet kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial melalui teknologi *broadband* seperti HFC, FTTH, atau teknologi tetap serupa lainnya.

"ISP Business" : means business the Company in selling and providing internet to the residential customers and customers that are using residential products through a broadband technology such as HFC, FTTH or any similar fixed technology.

"Bisnis PayTV" : berarti bisnis Perseroan dalam menyediakan layanan multimedia kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial yang mencakup televisi, video, audio, teks, grafik, dan data yang disampaikan oleh sistem *headend* TV digital Perseroan dalam format digital atau analog, dan ditransmisikan melalui jaringan distribusi apa pun, termasuk internet, kabel koaksial, dan melalui udara (satelit/terrestrial). Layanan tersebut mencakup saluran linear (konten PayTV), saluran linear sesuai permintaan, televisi dengan fitur *timeshift*, televisi *catch-up*, dan saluran definisi tinggi.

"PayTV Business" : means business of the Company in providing multimedia services to residential customers and customers that are using residential products that covers television, video, audio, text, graphics and data that are delivered by the Company digital TV headend system in digital or analog formats, and transmitted through any distribution networks, including internet, coaxial cable and over the air (satellite/terrestrial). The services include linear channels (PayTV contents), on-demand linear channels, time shifted television, catch-up television, and high definition channels.

"Fasilitas" : berarti, antara lain, (i) Jaringan HFC/FTTH, (ii) elemen jaringan, dan (iii) objek lain yang sudah ada atau yang akan datang yang dimiliki, disewakan, dilisensikan atau dikendalikan oleh Perseroan

"Facilities" : means, among others, (i) HFC/FTTH Network, (ii) network element, and (iii) any other existing or future objects that are owned, leased, licensed or controlled by the Company that are used, or will be used,

yang digunakan, atau akan digunakan, secara langsung atau secara tidak langsung memberikan jasa apapun baik berwujud maupun tidak dan baik melekat pada tanah maupun tidak, sehubungan dengan Perjanjian Sewa Master.

directly or indirectly to provide any services whether tangible or not and either attached to the land or not, for the Master Services Agreement.

"FTTH" : berarti *fiber to the home*.

"FTTH" : means fiber to the home.

"HFC" : berarti *hybrid fiber-coaxial*.

"HFC" : means hybrid fiber-coaxial.

"Home Connect" berarti aktivasi Jaringan HFC/FTTH pada masing-masing rumah atau bangunan pelanggan.

"Home Connect" means HFC/FTTH Network activation in each customer's house or building.

"HP" : berarti *home pass*.

"HP" : means home pass.

"Jaringan HFC/FTTH" : berarti setiap jalur kabel serat optik (inti) untuk penerapan HFC/FTTH dengan menggunakan teknologi HFC/FTTH dari titik pusat ke jalur bawah tanah atau udara (yaitu melalui tiang), yang menghubungkan lokasi HFC/FTTH ke titik pelanggan.

"HFC/FTTH Network" : means each fiber optic cable line (core) for the implementation of HFC/FTTH by using HFC/FTTH technology from the central point to either by underground or by aerial (i.e., through the pole), that connects HFC/FTTH location to the customer point.

"Jaringan yang Telah Ada" : berarti versi terbaru dari database HP yang mencakup HP residensial di HFC dan FTTH tidak termasuk *build-to-suit* apa pun, yang akan diberikan oleh Perseroan kepada XL pada Tanggal Penyelesaian.

"Existing Footprint" : means latest version of the HP database covering residential HP across both HFC and FTTH excluding any build-to-suit, to be provided by the Company to XL on the Closing Date.

"Menkumham" : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

"MOLHR" : means Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

"OJK" : berarti Otoritas Jasa Keuangan.

"OJK" : means Financial Service Authority.

"Pemegang Saham Independen" : berarti pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan:

"Independent Shareholders" : means are shareholders who do not have a personal economic interest in relation to a certain transaction and:

a. bukan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang

a. are not members of the board of directors, members of the board of

	saham utama, dan Pengendali; atau		commissioners, majority shareholders, and Controllers; or
	b. bukan merupakan Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali.		b. are not Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, and Controllers.
"Perusahaan Terbuka"	: berarti emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik.	"Public Company"	: means is issuer that have carried out a public offering of equity securities or public companies
"Perusahaan Terkendali"	: berarti suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan Terbuka.	"Controlled Company"	: means are company that controlled directly or indirectly by Public Company.
"Rencana Transaksi"	: berarti pengalihan hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo dari Perseroan kepada XL, sesuai syarat dan ketentuan Perjanjian Pengalihan Usaha.	"Proposed Transaction"	: means all rights and interests in, of and on ServeCo from the Company to XL, pursuant to the terms and conditions of Business Transfer Agreement.
"RUPS"	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham.	"GMS"	: means General Meeting of Shareholders.
"RUPS Independen"	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	"GMIS"	: means General Meeting of Shareholders attended by Independent Shareholders as regulated in the laws and regulations in the capital markets sector.
"ServeCo"	berarti Bisnis B2C yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan laporan keuangan unit Bisnis B2C yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory [per 31 Desember 2023].	"ServeCo"	means B2C Business of Linknet based on the financial statements of B2C Business prepared by PT KPMG Siddharta Advisory [as of 31 December 2023].
"Tanggal Penyelesaian"	: berarti tanggal di mana penyelesaian penjualan dan pembelian ServeCo berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha.	"Closing Date"	: means the date on which completion of the sale and purchase of ServeCo under the Business Transfer Agreement takes place.
"Transaksi Afiliasi"	: berarti setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau	"Affiliated Transaction"	: means any activities and/or transactions that are carried out by Public Company or a

Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

Controlled Company with Affiliations of Public Company or Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, or controllers, including any activities and/or transactions that are carried out by Public Company or Controlled Company in the interests of Affiliations of Public Company or Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, or controllers.

"Transaksi Material" : berarti setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

"Material Transaction" : means any transaction carried out by a Public Company or Controlled Company that meets the value limit as stipulated in POJK 17/2020.

"UUPT" : berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang Undang.

"UUPT" : means Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 17/2020, POJK 42/2020 dan POJK 31/2015, sehubungan dengan Rencana Transaksi dengan rincian sebagaimana diuraikan pada bagian Uraian Mengenai Transaksi di bawah ini.

Rencana Transaksi akan dilakukan dengan PT XL Axiata Tbk ("**XL**") yang merupakan pemilik 19,22% (sembilan belas koma dua dua persen) saham di dalam Perseroan. Adapun nilai dari Rencana Transaksi lebih besar dari 20% (dua puluh persen) namun tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2023. Namun, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 jumlah pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp3.925.581.000.000 dan berdasarkan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory [per 31 Desember 2023] jumlah pendapatan ServeCo adalah sebesar Rp2.918.432.279.880 atau merupakan 74,34% (tujuh puluh empat koma tiga empat persen) dari pendapatan Perseroan sehingga Rencana Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang membutuhkan persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS.

Berdasarkan Pasal 24 ayat (1) POJK 42/2020, Rencana Transaksi hanya perlu untuk memenuhi prosedur Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Dengan demikian, Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, yaitu: (i) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Rencana Transaksi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Rencana Transaksi kepada masyarakat, (iii) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK, (iv) memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS dan (v) melaporkan hasil pelaksanaan Rencana Transaksi pada laporan tahunan Perseroan.

Lebih lanjut, dengan merujuk pada Pasal 8 POJK 31/2015, mengingat bahwa Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan kepada OJK dan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi ketentuan-ketentuan di POJK 17/2020 melalui Keterbukaan Informasi ini, maka Perseroan juga telah memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK dan keterbukaan informasi berdasarkan POJK 31/2015.

INTRODUCTION

This Disclosure of Information is made in order to fulfil the provisions of POJK 17/2020, POJK 42/2020 and POJK 31/2015, in connection with the Proposed Transaction with details as described in the Description of Transaction section below.

The Proposed Transaction will be conducted with PT XL Axiata Tbk ("**XL**") which is the owner of 19.22% (nineteen point two two percent) shares in the Company. The value of the Proposed Transaction is greater than 20% (twenty per cent) but not more than 50% (fifty percent) of the Company's equity based on the Company's audited Consolidated Financial Statements as of 31 December 2023. However, based on the audited Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2023 the total revenue of the Company is Rp3,925,581,000,000 and based on the financial statements prepared by PT KPMG Siddharta Advisory [as of 31 December 2023] the total revenue of ServeCo is Rp2,918,432,279,880 or constitutes 74.34% (seventy four point three four percent) of the revenue of the Company so that the Proposed Transaction is an Affiliated Transaction and Material Transaction that requires approval from the Independent Shareholders in the GMS.

Based on Article 24 paragraph (1) POJK 42/2020, the Proposed Transaction only needs to fulfil the Material Transaction procedure as stipulated in POJK 17/2020. Thus, the Company is required to fulfil the provisions as stipulated in POJK 17/2020, i.e.: (i) using an Appraiser to determine the fair value of the object of the Transaction Plan and/or the fairness of the transaction, (ii) announcing information disclosure on each Transaction Plan to the public, (iii) submitting information disclosure and supporting documents to OJK, (iv) obtaining approval from Independent Shareholders in the GMS and (v) reporting the results of the implementation of the Transaction Plan in the Company's annual report.

Furthermore, with reference to Article 8 of POJK 31/2015, given that the Company has carried out reporting obligations to OJK and information disclosure in order to fulfil the provisions in POJK 17/2020 through this Information Disclosure, the Company has also fulfilled its reporting obligations to OJK and information disclosure under POJK 31/2015.

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan serta alasan dilakukannya Rencana Transaksi tersebut. Dalam Keterbukaan Informasi ini akan dijelaskan mengenai objek Rencana Transaksi bersangkutan termasuk nilai dari Rencana Transaksi, para pihak yang melakukan Rencana Transaksi dan sifat dari hubungan Afiliasi atas Rencana Transaksi yang dilakukan.

URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

A. ALASAN DAN LATAR BELAKANG

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perseroan dan XL telah menandatangani suatu perjanjian pengalihan ServeCo ("**Perjanjian Pengalihan Usaha**"), berdasarkan mana Perseroan bermaksud untuk menjual dan mengalihkan, dan XL bermaksud untuk membeli dan mengambil alih dari Perseroan, semua hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo, sesuai dengan syarat dan ketentuan Perjanjian Pengalihan Usaha (Rencana Transaksi).

Penyelesaian Rencana Transaksi dalam Perjanjian Pengalihan Usaha bergantung pada pemenuhan (dan bila relevan, pengesampingan) beberapa prasyarat pendahuluan. Prasyarat-prasyarat pendahuluan tersebut termasuk: (i) Perseroan memperoleh persetujuan untuk melaksanakan Rencana Transaksi dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS, (ii) terselesaikannya novasi/pengalihan perjanjian dengan pihak ketiga tertentu dari Perseroan kepada XL dan (iii) XL telah menyelesaikan uji tuntas konfirmasi atas ServeCo.

Pada Tanggal Penyelesaian, Perseroan akan menjual, mengalihkan, dan menyerahkan kepada XL, dan XL akan membeli dan menerima pengalihan dan penyerahan dari Perseroan, seluruh hak dan kepentingan dalam, dari, dan atas ServeCo. Harga pembelian akan dibayarkan oleh XL kepada Perseroan secara tunai pada Tanggal Penyelesaian.

Pada tanggal yang sama dengan tanggal penandatanganan Perjanjian Pengalihan Usaha, Perseroan dan XL juga telah menandatangani perjanjian sewa master ("**Perjanjian Sewa Master**"), berdasarkan mana Perseroan setuju untuk memasang, mengintegrasikan, dan menyewakan Jaringan HFC/FTTH dan/atau Fasilitas kepada Perseroan serta menyediakan

Through this Disclosure of Information, the Company will provide explanations, considerations and reasons for conducting the Proposed Transaction. This Disclosure of Information will explain the object of the relevant Transaction Plan including the value of the Proposed Transaction, the parties conducting the Proposed Transaction and the nature of the Affiliate relationship of the Proposed Transaction.

DESCRIPTION OF THE TRANSACTION

A. REASONS AND BACKGROUND

On 22 May 2024, the Company and XL have entered into a ServeCo transfer agreement (the "**Business Transfer Agreement**"), pursuant to which the Company intends to sell and transfer, and XL intends to purchase and take over from the Company, all rights and interests in, of and to the ServeCo, in accordance with the terms and conditions of the Business Transfer Agreement (the Proposed Transaction).

Completion of the Proposed Transaction under the Business Transfer Agreement is subject to the fulfilment (and where relevant, waiver) of certain conditions precedent. Such conditions precedent include: (i) the Company obtaining approval to implement the Proposed Transaction from the Independent Shareholders in the GMS, (ii) the completion of the novation/transfer of agreements with certain third parties from the Company to XL and (iii) XL has completed its confirmatory due diligence on the ServeCo.

On the Closing Date, the Company will sell, transfer and assign to XL, and XL will purchase and accept the transfer and assignment from the Company, all rights and interests in, of and on the ServeCo. The purchase price will be paid by XL to the Company in cash on the Closing Date.

On the same date as the signing of the Business Transfer Agreement, the Company and XL have also entered into a master services agreement ("**Master Services Agreement**"), pursuant to which the Company agrees to install, integrate and lease the HFC/FTTH Network and/or Facilities to the Company and provide HFC/FTTH services in accordance with the technical specifications,

layanan HFC/FTTH sesuai dengan spesifikasi teknis, tingkat layanan, dan persyaratan kepatuhan yang ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Master.

Perjanjian Sewa Master akan berlaku dan mengikat para pihak selama 10 (sepuluh) tahun ("**Periode Efektif**"). Periode Efektif dapat diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berdasarkan kesepakatan bersama antara Perseroan dan XL. Dalam hal tersebut, Perseroan atau XL (sebagaimana berlaku) harus memberitahukan pihak lainnya mengenai permintaan perpanjangan setidaknya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Periode Efektif. Setelah pemberitahuan tersebut, Perseroan dan XL akan menegosiasikan ketentuan-ketentuan dari periode perpanjangan dan biaya-biaya sewanya dan akan melakukan tambahan keterbukaan informasi dalam hal terjadi perubahan signifikan terhadap ketentuan pada Periode Efektif (yaitu jangka waktu 10 tahun).

Transaksi yang diatur dalam Perjanjian Sewa Master bergantung pada penyelesaian, dan oleh karenanya merupakan "serangkaian transaksi" dengan, Rencana Transaksi yang diuraikan dalam Perjanjian Pengalihan Usaha.

B. TUJUAN DAN MANFAAT TERHADAP PERSEROAN

Pasar layanan *Fixed Broadband* ("**FBB**") dan *Fixed Mobile Convergence* ("**FMC**") di Indonesia menjanjikan peluang bisnis yang sangat besar saat ini dan di masa mendatang. Selain permintaan layanan yang terus bertumbuh, tingkat penetrasi FBB di Indonesia juga masih sangat rendah, lebih rendah dibandingkan tingkat penetrasi di sebagian negara-negara Asia Tenggara.

Dengan Rencana Transaksi ini, Perseroan berencana melakukan pengalihan bisnis residensial Perseroan kepada XL yang nantinya akan mengintegrasikan bisnis FBB milik Perseroan dengan bisnis *mobile* milik XL untuk memaksimalkan nilai dan memberikan layanan terbaik, guna merespon tingginya peluang permintaan pasar terhadap ketersediaan layanan FBB dan FMC serta mendorong pertumbuhan layanan FBB dan FMC di seluruh Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memutuskan untuk mentransformasi diri menjadi perusahaan infrastruktur (FiberCo) terkemuka dan fokus pada aktivitas inti pengembangan dan perluasan infrastruktur jaringan *Fixed Line*, guna

service levels and compliance requirements set out in the Master Services Agreement.

The Master Services Agreement will be valid and binding on the parties for 10 (ten) years ("**Effective Period**"). The Effective Period may be extended for a period of 5 (five) years based on mutual agreement between the Company and XL. In such case, the Company or XL (as applicable) shall notify the other party of the extension request at least 6 (six) months prior to the expiry of the Effective Period. After such notification, the Company and XL will negotiate the terms of the extension period and the rental fees and make additional Information Disclosure in the event that there is a significant change to the provision of the Effective Period (which is 10 years period).

The transactions contemplated by the Master Services Agreement are conditional upon the completion of, and therefore constitute a "series of transactions" with, the Proposed Transaction described in the Business Transfer Agreement.

B. PURPOSE AND BENEFIT TO THE PERSEROAN

The Fixed Broadband ("**FBB**") and Fixed Mobile Convergence ("**FMC**") market in Indonesia promises to be a huge business opportunity now and in the future. In addition to the growing demand for services, the penetration rate of FBB in Indonesia is still very low, lower than the penetration rate in most Southeast Asian countries.

With this Proposed Transaction, the Company plans to transfer the Company's residential business to XL which will integrate the Company's FBB business with XL's mobile business to maximize value and provide the best service, to respond to the high opportunity of market demand for the availability of FBB and FMC services and encourage the growth of FBB and FMC services throughout Indonesia. In line with this, the Company decided to transform itself into a leading infrastructure company (FiberCo) and focus on the core activity of developing and expanding Fixed Line network infrastructure, in order to drive rapid network growth for the availability of high quality internet connections. The implementation of the

mendorong pertumbuhan jaringan yang cepat untuk ketersediaan koneksi internet berkualitas tinggi. Implementasi transformasi FiberCo akan menjadikan Perseroan salah satu jaringan fiber terbesar di Indonesia dan menawarkan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Perseroan meyakini bahwa Rencana Transaksi akan memberikan nilai positif bagi seluruh pemegang saham, manajemen dan karyawan, juga memberi manfaat terhadap industri telekomunikasi di Indonesia secara lebih luas.

C. INFORMASI MENGENAI SERVECO

Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan residensial. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan merupakan pendapatan mayoritas bagi Perseroan, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

FastNet

Pada *produk* internet perumahan, Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *Combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. Dari segi aspek teknologi Perseroan menggunakan teknologi HFC dan FTTH untuk memberikan layanan FastNet kepada pelanggan.

Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *Combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas (*unlimited*). Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs *web* dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan.

FiberCo transformation will make the Company one of the largest fiber networks in Indonesia and offers enormous potential to improve financial performance in the future.

The Company believes that the Proposed Transaction will provide positive value for all shareholders, management and employees, as well as benefit the telecommunications industry in Indonesia more broadly.

C. INFORMATION ON SERVECO

The Company focuses on and derives most of its revenue from broadband internet and cable TV services to residential customers. Revenues from services to residential customers account for the majority of the Company's revenues, which mainly consist of subscription fees and usage fees as well as other revenues from the Company's business through FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV. The Company prioritizes a product bundling strategy of high-speed broadband internet packages with Cable TV which it believes is an attractive value proposition for consumers.

FastNet

In the residential internet product, the Company offers various levels of broadband internet services tailored to meet the needs of different residential customers. These services are offered through nine Combo packages consisting of Cable TV and broadband internet, with download speeds ranging from 10 Mbps to 1 Gbps. In terms of technological aspects, the Company uses HFC and FTTH technology to provide FastNet services to customers.

Customers can also purchase speed boosters to increase the download speed in each Combo package. All of the Company's broadband internet service plans offer unlimited data usage. Consumers are increasingly demanding increased bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphical and/or video content. The Company aims to differentiate its business through high broadband internet speeds and reliable services.

HomeCable (Konten TV)

Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui paket *Combo TV Kabel* dengan jaringan internet *broadband*. Dalam penawaran TV kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah dengan kanal TV yang terdiri atas kanal yang berkualitas SD (*Standard Definition*), HD (*High Definition*), dan 4K.

Dari segi teknologi layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan Smart Box X1 4K yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi (*Personal Video Recording*), *timeshift*, dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K. Fitur terbaru yang disediakan oleh Perseroan di tahun ini adalah *meng-upgrade user interface* (UI) SmartBox X1 yang dilengkapi fitur *video recommendation*.

FirstMediaX (FMX)

Nama dagang "FirstMediaX" merupakan *sub-brand* turunan dari kategori produk televisi berbayar. Perseroan telah menawarkan layanan OTT sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan *tablet*.

Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya kapan saja dan dimana saja. FMX juga mendukung *Video-on-Demand* dan *catch-up* TV.

Kolaborasi OTT

Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video-on-Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan Catchplay, VIU, dan GoPlay sebagai penyedia OTT. Kini para

HomeCable (TV Content)

The Company markets its Cable TV service under the brand name "HomeCable". The Company's cable TV service is available through Combo Cable TV package with broadband internet network. In the cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home with TV channels consisting of SD (Standard Definition), HD (High Definition), and 4K quality channels.

In terms of technology, the Company's Cable TV services are channeled through set-top-boxes leased to customers where the latest generation set-top-box called Smart Box X1 4K is currently available, which is an interactive Android-based set-top-box that supports video streaming, cloud personal video recording (Personal Video Recording), timeshift, and catch-up TV up to 7 days back, as well as enjoying TV content with 4K quality. The latest feature provided by the Company this year is to upgrade the user interface (UI) of SmartBox X1 with a video recommendation feature.

FirstMediaX (FMX)

The brand name "FirstMediaX" is a sub-brand derived from the pay television product category. The Company has been offering OTT services as part of its HomeCable offering since 2014. The OTT offering is currently delivered through the FMX app (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and gives subscribers access to their HomeCable services through personal devices such as mobile phones and tablets.

The Company is the first operator in Indonesia to offer TV everywhere services with an FMX scale content line-up. FMX allows subscribers to watch their favourite programs anytime and anywhere. FMX also supports *Video-on-Demand* and *catch-up* TV.

OTT Collaboration

The Company is aware of the growing market trend of customers to enjoy *Video-on-Demand* services by subscribing to OTT service providers. To respond to this trend, the Company decided to embrace OTT by collaborating with Catchplay, VIU, and GoPlay as OTT providers. Subscribers can now enjoy a variety of content accessible

pelanggan dapat menikmati berbagai konten yang dapat diakses melalui Smartbox X1 yang berfungsi memberikan akses ke beragam platform OTT.

Layanan Smart Living

Untuk memberikan rasa nyaman bagi pelanggan, dan sebagai wujud optimalisasi layanan, Perseroan menyediakan layanan *Smart Living* dengan nama dagang "First Living". First Living adalah produk dari Perseroan dengan layanan berbasis *Internet of Things* (IoT) yang menghadirkan konsep *Smart Living* di rumah pelanggan. First Living menciptakan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam rumah. Perseroan menyediakan Aplikasi *Mobile First Living* untuk mengendalikan berbagai perangkat pintar di rumah.

First+ Cloud

First+ Cloud adalah layanan *Cloud Storage* dari Perseroan. Layanan ini akan menghilangkan rasa khawatir akan kehilangan *file* di perangkat pelanggan. Dengan First+ Cloud, menyimpan foto, video, musik, dokumen dan *file* lainnya dapat dilakukan dengan mudah. Menyimpan *file* dapat dilakukan secara bebas, kapanpun dan dimanapun. First+ Cloud hadir di berbagai macam platform, mulai dari *desktop* hingga *mobile*.

D. OBJEK DAN NILAI RENCANA TRANSAKSI

Objek-objek dari Rencana Transaksi adalah (i) semua hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo yang akan dialihkan oleh Perseroan kepada XL berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha dan (ii) layanan yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada XL berdasarkan Perjanjian Sewa Master, yang mana XL harus membayar sejumlah biaya sewa selama Periode Efektif.

Nilai transaksi adalah sebagai berikut:

- (i) total pembayaran yang harus dibayar oleh XL kepada Perseroan sebagai harga pembelian berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha sebesar Rp1.875.000.000.000; dan
- (ii) biaya sewa yang mungkin dibayar oleh XL kepada Perseroan selama Periode Efektif dengan biaya sewa tetap per pelanggan (sebesar Rp120.000 per Home Connect untuk tingkat penetrasi sampai dengan 25% dan sebesar Rp80.000 per Home Connect untuk tingkat penetrasi lebih dari 25%) selama

through Smartbox X1 which provides access to various OTT platforms.

Smart Living Services

To provide a sense of comfort for customers, and as a form of service optimization, the Company provides Smart Living services under the trade name "First Living". First Living is a product of the Company with Internet of Things (IoT)-based services that brings the concept of Smart Living to customers' homes. First Living creates various conveniences and comforts in the home. The Company provides First Living Mobile Application to control various smart devices at home.

First+ Cloud

First+ Cloud is the Company's Cloud Storage service. This service will eliminate the worry of losing files on customers' devices. With First+ Cloud, storing photos, videos, music, documents and other files can be done easily. Saving files can be done freely, anytime and anywhere. First+ Cloud is available on various platforms, from desktop to mobile.

D. OBJECT AND VALUE OF THE PLANNED TRANSACTION

The objects of the Proposed Transaction are (i) all rights and interests in, of and on the ServeCo which will be transferred by the Company to XL under the Business Transfer Agreement and (ii) the services to be performed by the Company to XL under the Master Services Agreement, whereby XL must pay a certain amount of lease fees during the Effective Period.

The transaction value is the following:

- (i) (the total payment that must be paid by XL as the purchase price based on the Business Transfer Agreement is IDR1,875,000,000,000; and
- (ii) the lease fees that may be paid by XL to the Company during to the Effective Period with fix lease fee per customer (in the amount of IDR 120,000 per Home Connect for up to 25% penetration rate and in the amount of IDR 80,000 per Home Connect for more than 25% penetration rate) during the Effective Period

Periode Efektif yang pembayarannya dilakukan sesuai periode penghitungan pemakaian setiap bulan, yang telah dipertimbangkan Para Pihak dan digunakan sebagai basis dalam menyepakati harga pembelian dalam Perjanjian Pengalihan Usaha sebagaimana dimaksud dalam butir (i).

E. PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

1. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 19 Juli 2021, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 20 Agustus 2021, Tambahan No. 26169.

Berikut adalah rincian kontak Perseroan:

Alamat : Centennial Tower Lantai 26
Unit D Jalan Jenderal Gatot
Subroto Kav 24-25 Jakarta
Selatan, 12930
Telp. : (021) 55777755
Email : corporate.secretary@linknet.co.id

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyelenggaraan

which payment is made in accordance with the monthly usage calculation period, which has been considered by the Parties and used as the basis to determine the purchase price in the Business Transfer Agreement as referred to in item (i).

E. PARTIES TO THE TRANSACTION

1. INFORMATION ABOUT THE COMPANY

The Company, domiciled in South Jakarta, was established under the name PT Seruling Indah Permai pursuant to Deed No. 93 dated 14 March 1996, made before Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notary in Jakarta as amended by Deed No. 304 dated 26 July 1996, made before Yuliandi Ermawanto, S.H., Notary in lieu of Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notary in Jakarta. The deeds have been authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated 7 August 1996 and have been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia. 7 August 1996 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 13 dated 19 July 2021, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, as received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 dated 20 August 2021, Supplement No. 26169.

The following are the Company's contact details:

Address : Centennial Tower Lantai 26
Unit D Jalan Jenderal Gatot
Subroto Kav 24-25 Jakarta
Selatan, 12930
Phone : (021) 55777755
Email : corporate.secretary@linknet.co.id

The aims and objectives of the Company shall be running business activities in

aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas *call centre*, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

telecommunication activities by cable, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services, wireless telecommunication activities, satellite telecommunication activities, other telephony value added services, internet telephony services for public use (ITKP), other management consulting activities, call center activities, wholesale trade on a fee or contract basis, wholesale trade in computers and computer equipment, wholesale trade in software, wholesale trade in telecommunications equipment, wholesale trade in miscellaneous goods, telecommunications installations, other computer programming activities, other computer consulting and computer facilities management activities, and other information technology and computer services activities.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

As at the date of this Disclosure of Information, the Company's capital structure is as follows:

Modal dasar/*Authorised capital* : Rp804.000.000.000

Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and paid-up capital* : Rp286.319.548.400

Modal dasar Perseroan terbagi atas 8.040.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

The authorised capital of the Company is divided into 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 April 2024 dan Daftar Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 30 April 2024 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Register of Shareholders of the Company as of 30 April 2024 and the Register of Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners as of 30 April 2024 issued by the Company's Share Registrar, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham/Shareholders Name	Persentase/Percentage (%)
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	76,42
PT XL Axiata Tbk	12,99
Masyarakat	0,46
Saham Treasuri	3,90
Total	100,00

Susunan terkini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The current composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Presiden Komisaris/
President Commissioner

: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya

Komisaris/*Commissioner* : Vivek Sood
Komisaris/*Commissioner* : Thomas Hundt
Komisaris/*Commissioner* : Dian Siswarini
Komisaris Independen/
Independent Commissioner : Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen/
Independent Commissioner : Alexander S. Rusli

Direksi/Board of Directors:

Direktur/Director : Kanishka Gayan Wickrama
Direktur/Director : Edward Sanusi
Direktur/Director : Yosafat Marhasak Hutagalung

2. INFORMASI MENGENAI XL

XL, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 6 Oktober 1989 dan diubah dengan Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso Notaris di Jakarta, yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-515.HT.01.01.Th.91 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.

Anggaran dasar XL telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 25 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0002813.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024 ("**Anggaran Dasar XL**").

Berikut adalah rincian kontak XL:

Alamat : XL Axiata Tower
Jalan H.R. Rasuna Said X-5
Kav. 11-12, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp. : (021) 576 1881 / 576 1880
Email : CORPSEC@xl.co.id

Maksud dan tujuan XL adalah melakukan kegiatan dalam bidang telekomunikasi, perdagangan besar, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu, aktivitas jasa informasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi, aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak

2. INFORMASI MENGENAI XL

XL, domiciled in South Jakarta, was established pursuant to Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989 and amended by Deed No. 79 dated 17 January 1991, both made before Rachmat Santoso Notary in Jakarta, which was approved under the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-515.HT.01.01.Th.91 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 8 November 1991, Supplement No. 4070.

XL's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 25 dated 11 January 2024 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the MOLHR based on Decree No. AHU-0002813.AH.01.02.Tahun 2024 dated 15 January 2024 ("**XL Articles of Association**").

The following are the XL's contact details:

Address : XL Axiata Tower
Jalan H.R. Rasuna Said X-5
Kav. 11-12, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Phone : (021) 576 1881 / 576 1880
Email : CORPSEC@xl.co.id

The aims and objectives of XL shall be running business activities in telecommunications, wholesale trade, programming activities, computer consultancy and related activities, information services, telecommunications construction and installation, employment activities, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, real estate, financial services

opsi, real estat, aktivitas jasa keuangan, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, periklanan, penyiapan lahan dan aktivitas penunjang usaha lainnya.

activities, office administration activities, office support activities, advertising, land preparation and other business support activities.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the date of this Disclosure of Information, XL's capital structure is as follows:

Modal dasar/*Authorised capital* : Rp2.265.000.000.000
 Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and paid-up capital* : Rp1.312.843.066.500

Modal dasar XL terbagi atas Rp22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

The authorised capital of XL is divided into Rp22,650,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Susunan pemegang saham XL per tanggal 30 April 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of XL shareholders as of 30 April 2024 is as follows:

Nama Pemegang Saham/Shareholders Name	Persentase/Percentage (%)
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	66,247
Masyarakat	33,323
Saham Treasuri	0,43
Total	100,00
Di mana persentase saham masyarakat termasuk: Where the percentage of public shares is included:	
Dian Siswarini	0,09
David Arcelus Oses	0,035
Abhijit Jayant Navalekar	0,024
Yessie D. Yosetya	0,017
I Gede Darmayusa	0,003
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek	0,002

Susunan terkini Direksi dan Dewan Komisaris XL adalah sebagai berikut:

The current composition of XL Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Presiden Komisaris/
President Commissioner : Doktor Muhamad Chatib Basri
 Komisaris/*Commissioner* : Vivek Sood
 Komisaris/*Commissioner* : Doktorandus Hans Wijayasuriya
 (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)
 Komisaris/*Commissioner* : Nik Rizal Kamill Nik Ibrahim Kamil
 Komisaris Independen/
Independent Commissioner : Yasmin Aladad Khan
 Komisaris Independen/
Independent Commissioner : Didi Syafruddin Yahya
 Komisaris Independen/
Independent Commissioner : Julianto Sidarto

Direksi/Board of Directors:

Presiden Direktur/*President Director* : Dian Siswarini

Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director

: Yessie Dianty Yosetya
: Abhijit Jayant Navalekar
: David Arcelus Oses
: Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek
: I Gede Darmayusa
: Rico Usthavia Frans

PENGARUH RENCANA TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan diperkirakan bahwa Perseroan memiliki kinerja yang bagus kedepannya, diantaranya:

1. Perseroan mampu menghasilkan pendapatan dan laba bersih dengan pertumbuhan yang positif serta Perseroan mampu mengurangi Beban Keuangan.
2. Perseroan diperkirakan akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp 266 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
3. Perseroan diperkirakan akan dapat mengurangi beban keuangan rata-rata sebesar Rp 75 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
4. Perseroan diperkirakan akan memperoleh laba bersih yang lebih tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp 308 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
5. Present Value Free Cash Flow to Firm Perseroan diperkirakan meningkat sebesar yang lebih tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp 1,820 Triliun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.

RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN OBJEK RENCANA TRANSAKSI DAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Doli Siregar & Rekan sebagai KJPP dengan Izin Usaha No. 2.09.0042 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 496/KM.1/2009 tanggal 12 Mei 2009, dengan Penilai yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-48/PM.021/2024 ("KJPP-DSR") sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian atas objek

EFFECT OF THE TRANSACTION PLAN ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

Based on the Company's financial projections, it is estimated that the Company has good performance going forward, including:

1. The Company is able to generate revenue and net profit with positive growth and the Company is able to reduce Financial Expenses.
2. The Company is expected to obtain higher revenue with an average increase of Rp 266 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
3. The Company is estimated to be able to reduce financial expenses by an average of Rp 75 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
4. The Company is expected to obtain a higher net profit with an average increase of Rp 308 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
5. The Present Value of Free Cash Flow to Firm of the Company is estimated to increase by a higher amount with an average increase of Rp 1.820 Trillion compared to not conducting the Proposed Transaction.

SUMMARY OF TRANSACTION PLAN OBJECT ASSESSMENT REPORT AND FAIRNESS OPINION REPORT ON TRANSACTION

The Company has appointed Public Appraisal Services Office (KJPP) Doli Siregar & Rekan as KJPP with Business Licence No. 2.09.0042 based on the Decree of the Minister of Finance No. 496/KM.1/2009 dated 12 May 2009, with an Appraiser registered as a capital market supporting profession at the Financial Services Authority with a Registered Certificate (STTD) of Capital Market Supporting Profession No. STTD.PPB-48/PM.021/2024 ("KJPP-DSR") as an independent appraiser to conduct an assessment of the object of the

Rencana Transaksi serta memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi Perseroan. Berikut adalah ringkasan laporan penilaian atas objek Rencana Transaksi serta pendapat atas kewajaran Transaksi Perseroan.

A. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN OBJEK RENCANA TRANSAKSI

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian atas objek Rencana Transaksi sebagaimana dituangkan dalam Laporan Penilaian Unit Bisnis Serve Co milik PT Link Net Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dengan Nomor Laporan 00048/2.0042-00/BS/06/0405/1/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Achmad Faisal Siregar, B.A., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), dengan Izin Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-48/PM.021/2024.

1. Identitas Pihak

Nama:

PT Link Net Tbk

Bidang Usaha:

Penyelenggaraan tetap berbasis kabel, Penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (internet service provider) dan Jasa konsultasi manajemen bisnis

Alamat:

Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

2. Objek Penilaian

Unit Bisnis Serve Co milik PT Link Net Tbk pertanggal 31 Desember 2023

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Memberikan opini nilai pasar atas Unit Bisnis Serve Co milik PT Link Net Tbk yang akan dialihkan kepada PT XL Axiata Tbk

4. *Cut-off Date*

Tanggal penilaian (*Cut Off Date*), ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2023.

5. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi:

- a. DSR berasumsi bahwa unit bisnis yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah dan dapat dipasarkan.
- b. DSR berasumsi bahwa unit bisnis yang ditunjukkan kepada DSR adalah benar merupakan obyek dalam penilaian

Transaction Plan and provide an opinion on the fairness of the Company's Transaction Plan. The following is a summary of the assessment report on the object of the Transaction Plan and opinion on the fairness of the Company's Transaction.

A. SUMMARY OF TRANSACTION PLAN OBJECT VALUATION REPORT

The following is a summary of the valuation report on the object of the Proposed Transaction as set out in Valuation Report of Serve Co Business Unit owned by PT Link Net Tbk as of 31 December 2023 Report Number 00048/2.0042-00/BS/06/0405/1/V/2024 dated 22 May 2024, signed by Achmad Faisal Siregar, B.A., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Capital Market Support Professional License No. STTD.PPB-48/PM.021/2024.

1. Party Identity

Name:

PT Link Net Tbk

Business Activities:

Cable-based fixed provider, multimedia services, internet access services (internet service provider) and business management consulting services.

Address:

Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

2. Object of Assessment

Serve Co Business Unit owned by PT Link Net Tbk as of December 31, 2023

3. Purpose and Objectives of Assessment

Provide an opinion on the market value of PT Link Net Tbk's Serve Co Business Unit which will be transferred to PT XL Axiata Tbk

4. Cut-off Date

The assessment date (*Cut Off Date*), is set for December 31, 2023.

5. Assumptions and Limiting Conditions

Assumptions :

- a. DSR assumes that the assessed business unit has no legal problems and that its ownership rights are legal and marketable.
- b. DSR assumes that the business unit assigned to DSR is indeed the object of assessment

Kondisi Pembatas:

Penilaian dan laporan penilaian bergantung kepada syarat-syarat pembatas sebagai berikut:

- a. Data dan Informasi yang diberikan oleh Pemberi Tugas dianggap benar dan dapat dipercaya, termasuk informasi tentang bahwa aset atau liabilitas yang menjadi obyek penilaian tidak sedang atau telah dinilai oleh Penilai Publik lainnya untuk maksud, tujuan, pengguna laporan dan tanggal penilaian yang sama atau berdekatan (dalam jangka waktu tidak lebih dari dua bulan), sesuai dengan pernyataan tertulis berupa surat representasi yang dibuat oleh Pemberi Tugas;
- b. Informasi yang diberikan oleh pihak lain kepada KJPP Doli Siregar & Rekan seperti yang disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dapat dipercaya, tetapi KJPP Doli Siregar & Rekan tidak bertanggung jawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Informasi yang dinyatakan tanpa menyebutkan sumbernya merupakan hasil penelaahan kami terhadap data yang ada, pemeriksaan atas dokumen ataupun keterangan dari instansi pemerintah yang berwenang. Tanggung jawab untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut sepenuhnya berada dipihak klien.
- c. Laporan ini disajikan hanya untuk Maksud dan Tujuan sesuai dengan Lingkup Penugasan yang dicantumkan pada laporan penilaian ini.
- d. KJPP Doli Siregar & Rekan tidak memperbolehkan penggunaan seluruh, sebagian ataupun sebagai rujukan dari Laporan Penilaian ini, baik untuk edaran, pernyataan, referensi ataupun dipublikasikan dalam bentuk apapun juga tanpa Izin tertulis dari KJPP Doli Siregar & Rekan.
- e. KJPP Doli Siregar & Rekan tidak memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga, selama tidak menyimpang dari peraturan dan hukum yang berlaku.
- f. Nilai yang dicantumkan dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam Laporan yang merupakan bagian dari aset yang dinilai hanya berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian. Nilai yang digunakan dalam laporan penilaian ini tidak boleh digunakan untuk tujuan penilaian lain

Limiting Conditions:

The assessment and valuation report are subject to the following limiting conditions:

- a. The data and information provided by the Assignor are deemed correct and reliable, including information that the assets or liabilities that are the object of valuation are not being or have been valued by other Public Appraisers for the same or adjacent purposes, report users and valuation dates (within a period of no more than two months), in accordance with a written statement in the form of a representation letter made by the Assignor;
- b. Information provided by other parties to KJPP Doli Siregar & Rekan as mentioned in the valuation report is considered feasible and reliable, but KJPP Doli Siregar & Rekan is not responsible if it turns out that the information provided is proven to be inconsistent with the real thing. The information stated without mentioning its source is the result of our review of existing data, examination of documents or information from authorized government agencies. The responsibility to double check the truth of the information is entirely on the client.
- c. This report is presented for the Intent and Purpose only in accordance with the Scope of Assignment stated in this Valuation Report.
- d. KJPP Doli Siregar & Rekan does not allow the use of all, part or reference of this Assessment Report, whether for circulation, statement, reference or published in any form whatsoever without written permission from KJPP Doli Siregar & Rekan.
- e. KJPP Doli Siregar & Rekan has no responsibility to third parties, as long as it does not deviate from applicable regulations and laws.
- f. The values included in this report as well as any other values in the Report that are part of the assets being valued are only valid in accordance with the purpose and objectives of the valuation. The values used in this valuation report may not be used for other valuation purposes that may result in errors.

yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.

- g. Laporan Penilaian ini bersifat non-disclaimer opinion.
- h. Proyeksi keuangan yang digunakan dalam Laporan Penilaian ini telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
- i. KJPP Doli Siregar & Rekan bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- j. Penilai tidak berkewajiban memberikan kesaksian atau hadir di pengadilan karena laporan ini, berkaitan dengan terjadinya sengketa atas aset dimaksud, tanpa perjanjian tertulis terlebih dahulu

6. Pendekatan dan Metode Penilaian
Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dan Pendekatan Pasar (*Market Approach*) dengan menggunakan metode *Guideline Publicly Traded Company* (GPTC)

7. Kesimpulan Nilai
Nilai Pasar Unit Bisnis Serve Co milik PT Link Net Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.805.148.000.000,- (Satu Triliun Delapan Ratus Lima Miliar Seratus Empat Puluh Delapan Juta Rupiah).

B. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Penjualan Unit Bisnis Serve Co dan Menyewakan Aset Jaringan Fiber Optik kepada PT XL Axiata, Tbk dengan Nomor Laporan 00049/2.0042-00/BS/06/0405/1/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Achmad Faisal Siregar, B.A., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), dengan Izin Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-48/PM.021/2024 No. STTD.PPB-48/PM.021/2024.

1. Identitas Pihak
Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu :
PT Link Net, Tbk. sebagai perusahaan yang berencana:
- Menjual Unit Bisnis Serve Co.
- Menyewakan Aset Jaringan Fiber Optik.

g. This Valuation Report is a non-disclaimer opinion.

h. The financial projections used in this Valuation Report have been adjusted to reflect the reasonableness of the financial projections made by management with its ability to achieve (fiduciary duty).

i. KJPP Doli Siregar & Rekan is responsible for the implementation of the valuation and the reasonableness of the financial projections.

j. The appraiser is not obliged to provide testimony or appear in court because of this report, related to the occurrence of a dispute over the asset in question, without prior written agreement.

6. Assessment Approach and Methods
Income Approach using the Discounted Cash Flow method and Market Approach using the Guideline Publicly Traded Company (GPTC) method.

7. Value Conclusion
The market value of PT Link Net Tbk's Serve Co Business Unit as of December 31, 2023 is Rp 1,805,148,000,000 (one trillion eight hundred five billion one hundred forty-eight million rupiah).

B. SUMMARY OF FAIRNESS OPINION REPORT

The following is a summary of the fairness opinion report on the Proposed Transaction based on the Fairness Opinion Report on the Proposed Transaction of the Sale of Serve Co Business Unit and Lease of Fiber Optic Network Assets to PT XL Axiata, Tbk with Report Number 00049/2.0042-00/BS/06/0405/1/V/2024 dated 22 May 2024, signed by Achmad Faisal Siregar, B.A., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), with Capital Market Supporting Professional Licence No. STTD.PPB-48/PM.021/2024.

1. Party Identity
The parties involved in the Proposed Transaction are:
PT Link Net, Tbk. as the company that plans:
- Selling Serve Co Business Unit.
- Leasing Fiber Optic Network Assets.

<p>PT XL Axiata, Tbk. sebagai perusahaan yang berencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membeli Unit Bisnis Serve Co. - Menyewa Aset Jaringan Fiber Optik. 	<p>PT XL Axiata, Tbk. as the company that plans to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buying Serve Co. Business Unit. - Leasing Fiber Optic Network Assets.
<p>2. Objek Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Penjualan Unit Bisnis Serve Co dan Menyewakan Aset Jaringan Fiber Optik kepada PT XL Axiata, Tbk</p>	<p>2. Object of Assessment Transaction Plan of Sale of Serve Co Business Unit and Lease of Fiber Optic Network Assets to PT XL Axiata, Tbk</p>
<p>3. Maksud dan Tujuan Penilaian Mengkaji kewajaran atas Rencana Transaksi yang berhubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.</p>	<p>3. Purpose and Objectives of Assessment To assess the fairness of the Proposed Transaction in relation to Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.</p>
<p>4. Cut-off Date Analisis kewajaran dilaksanakan menggunakan parameter dan laporan keuangan audit per tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>4. Cut-off Date The fairness analysis was conducted using the parameters and the audited financial statements as of 31 December 2023.</p>
<p>5. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini, KJPP DSR menggunakan beberapa asumsi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion b. KJPP DSR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian. c. Data-data dan informasi yang diperoleh KJPP DSR berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya. d. KJPP DSR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (fiduciary duty). e. KJPP DSR bertanggung jawab atas pelaksanaan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan. f. KJPP DSR menghasilkan Laporan Pendapat Kewajaran yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. g. KJPP DSR bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran. 	<p>5. Assumptions and Limiting Conditions In preparing this fairness opinion, KJPP DSR uses several assumptions, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. This Fairness Opinion Report is a non-disclaimer opinion. b. KJPP DSR has reviewed the documents used in the valuation process. c. The data and information obtained by KJPP DSR come from sources that can be trusted for accuracy. d. KJPP DSR uses adjusted financial projections that reflect the reasonableness of financial projections made by management with the ability to achieve them (fiduciary duty). e. KJPP DSR is responsible for the implementation of the fairness of the adjusted financial projections. f. KJPP DSR produces a Fairness Opinion Report that is open to the public, unless there is confidential information that can affect the company's operations. g. KJPP DSR is responsible for the Fairness Opinion Report and Fairness Opinion Conclusion.

- h. KJPP DSR telah memperoleh informasi atas status hukum objek pendapat kewajaran dari pemberi tugas.
 - i. KJPP DSR mengasumsikan bahwa sejak Transaksi hingga penerbitan pendapat kewajaran ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Transaksi.
 - j. KJPP DSR berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.
 - k. KJPP DSR berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan tidak ada masalah baik secara hukum atau masalah lainnya baik sebelum maupun setelah Transaksi.
 - l. KJPP DSR berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - m. KJPP DSR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Transaksi dari Perseroan.
 - n. Laporan disusun hanya untuk maksud dan tujuan sesuai dengan yang dicantumkan pada laporan. Kami tidak bertanggung jawab kepada pihak lain selain Pemberi Tugas dimaksud. Pihak lain yang menggunakan laporan ini bertanggung jawab atas segala resiko yang timbul.
 - o. KJPP DSR tidak berkewajiban untuk memberikan kesaksian atau hadir di depan pengadilan atau pejabat pemerintah jika hal tersebut tidak terkait dengan maksud dan tujuan laporan ini serta di luar ruang lingkup dari penugasan.
 - p. Jika dikemudian hari Penilai diminta untuk memberikan penjelasan dan pemaparan yang dilakukan diluar wilayah kerja kantor kami maupun kepada pihak selain pemberi tugas dan pengguna jasa maka segala bentuk biaya yang timbul menjadi beban pemberi tugas.
 - q. Laporan ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan Pimpinan dan stempel kantor (office seal) dari KJPP DSR.
6. Metode Analisis Rencana Transaksi
- a. Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara
- h. KJPP DSR has obtained information on the legal status of the object of fairness opinion from the assignor.
 - i. KJPP DSR assumes that since the Transaction until the issuance of this fairness opinion, no changes have occurred that materially affect the Transaction.
 - j. KJPP DSR assumes that the Company complies with all regulations set by the government, especially those related to the Company's operations, both in the past and in the future.
 - k. KJPP DSR assumes that the legality owned by the Company has no problems either legally or other problems either before or after the Transaction.
 - l. KJPP DSR assumes that the Company has and will fulfill obligations relating to taxation, levies and other levies in accordance with applicable regulations.
 - m. KJPP DSR has obtained information on the terms and conditions of the agreements related to the Transaction from the Company.
 - n. The report is prepared only for the purposes and objectives as stated in the report. We are not responsible to other parties other than the said Assignor. Other parties who use this report are responsible for all risks arising.
 - o. KJPP DSR is not obliged to provide testimony or appear before the court or government officials if it is not related to the purpose and objectives of this report and outside the scope of the assignment.
 - p. If in the future the Appraiser is requested to provide explanations and presentations conducted outside the working area of our office or to parties other than the assignor and service users, all forms of costs incurred will be borne by the assignor.
 - q. This report is not valid without the signature of the Chairman and office seal of KJPP DSR.
6. Assessment Approach and Methods
- a. Analysis of the Transaction Plan which includes identification and relationship

pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.

- b. Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi.
- c. Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis rasio keuangan, analisis proyeksi keuangan, analisis keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dan analisis nilai tambah.
- d. Analisis kewajaran Rencana Transaksi

7. Pendapat Kewajaran

Rencana Transaksi Penjualan Unit Bisnis Serve Co dan Menyewakan Aset Jaringan Fiber Optik kepada PT XL Axiata, Tbk adalah **WAJAR**.

between parties involved in the Transaction Plan, analysis of agreements and requirements in the Transaction Plan, analysis of benefits and risks of the Transaction Plan.

- b. Qualitative analysis of the Transaction Plan which includes the history of the Company and the Company's business activities, industry analysis, operational analysis and prospects of the Company, analysis of the reasons for the Transaction Plan, advantages and disadvantages of the Transaction Plan..
- c. Quantitative analysis of the Transaction Plan which includes analysis of the Company's historical financial statements, financial ratio analysis, financial projection analysis, financial analysis before and after the Transaction Plan, and value-added analysis.
- d. Analysis of the fairness of the Transaction Plan

7. Fairness Opinion

The Proposed Transaction of Sale of Serve Co Business Unit and Lease of Fiber Optic Network Assets to PT XL Axiata, Tbk is **FAIR**.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

A. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan XL adalah sebagai berikut:

- i. Kedua entitas sama-sama dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu AGB.
- ii. AII merupakan pemegang saham mayoritas pada Perseroan maupun XL, dengan kepemilikan: (i) 2.187.922.717 saham yang mewakili 76,42% saham Perseroan dan (ii) 8.697.163.762 saham yang mewakili 66,247% saham XL. AII pun juga secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh AGB.
- iii. XL juga merupakan pemegang saham Perseroan, dengan kepemilikan 550.316.196 saham yang mewakili 19,22% saham Perseroan.

EXPLANATION, CONSIDERATION AND REASONS FOR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

A. NATURE OF THE AFFILIATE RELATIONSHIP

The affiliation between the Company and XL is as follows:

- i. Both entities are indirectly controlled by the same party, AGB.
- ii. AII is the majority shareholder of both the Company and XL, with ownership of: (i) 2,187,922,717 shares representing 76.42% of the Company and (ii) 8,697,163,762 shares representing 66.247% of XL . AII is also indirectly wholly owned by AGB.
- iii. XL is also a shareholder of the Company, holding 550,316,196 shares representing 19.22% of the Company's shares.

iv. Terdapat kesamaan anggota-anggota manajemen antara Perseroan dan XL: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (juga dikenal sebagai Dr. Hans Wijayasuriya) yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Komisaris XL, Vivek Sood yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Komisaris XL, serta Dian Siswarini yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur XL.

B. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI DIBANDINGKAN DENGAN DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi ini merupakan suatu kerjasama strategis yang diharapkan dapat menciptakan platform yang kokoh bagi Perseroan dan XL untuk mengeksplorasi sinergi lebih lanjut dan memperkuat visi untuk menawarkan layanan FBB dan FMC terbaik kepada jutaan pelanggan, ditengah upaya transformasi Perseroan menjadi FiberCo terkemuka. di Indonesia. Setelah penyelesaian Rencana Transaksi, Perseroan akan fokus pada kompetensi inti pengembangan jaringan, sehingga akan menjadikan Perseroan sebagai FiberCo yang diakui secara global. Selain itu, komitmen XL Axiata untuk memanfaatkan penambahan 2 juta *home pass* akan mendorong pertumbuhan Link Net yang tinggi di masa mendatang, keberadaan infrastruktur dan pasar Perseroan yang telah mumpuni dapat memperluas basis pelanggan dan meningkatkan kualitas layanan Perseroan dan XL sebagai entitas dengan pengendali yang sama sehingga akan memberikan dampak positif bagi Bisnis.

Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan XL menimbulkan proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan strategi bisnis yang sinergis, karena pengendalian mayoritas AII terhadap kedua entitas tersebut. Pengendalian yang sama ini memudahkan penyelarasan tujuan bisnis dan efisiensi operasional yang mungkin tidak akan mudah dicapai apabila Rencana Transaksi dilakukan dengan entitas yang tidak berafiliasi. Rencana Transaksi ini juga memungkinkan pendekatan yang lebih terintegrasi untuk ekspansi pasar dan penyampaian layanan, dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

iv. There are similarities in management members between the Company and XL: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (also known as Dr Hans Wijayasuriya) who serves as President Commissioner of the Company and Commissioner of XL, Vivek Sood who serves as Commissioner of the Company and Commissioner of XL, and Dian Siswarini who serves as Commissioner of the Company and President Director of XL.

B. EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR EXECUTING AN AFFILIATED TRANSACTION IN COMPARISON TO THE EXECUTION OF ANOTHER TRANSACTION OF THE SAME KIND NOT EXECUTED WITH AN AFFILIATED PARTY

This transaction is a strategic partnership that is expected to create a solid platform for the Company and XL to explore further synergies and strengthen the vision of the Company to offer the best FBB and FMC services to millions of customers, amidst the Company's transformation into a leading FiberCo. in Indonesia. Following the completion of the Proposed Transaction, the Company will focus on its core competency of network development, which will establish the Company as a globally recognised FiberCo. In addition, XL Axiata's commitment to capitalise on the additional 2 million home pass will drive Link Net's high growth in the future, the Company's established infrastructure and market presence can expand the customer base and improve the quality of service of the Company and XL as entities with the same controller so that it will have a positive impact on the Business.

The Affiliated Relationship between the Company and XL gives rise to a more efficient decision-making process and synergistic business strategy, due to AII's majority control over both entities. This common control facilitates alignment of business objectives and operational efficiencies that may not be easily achieved if the Proposed Transaction is entered into with an unaffiliated entity. The Proposed Transaction also allows for a more integrated approach to market expansion and service delivery, while remaining in compliance with applicable laws and regulations.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
INDEPENDEN
(AGENDA PERSETUJUAN TRANSAKSI
MATERIAL BERDASARKAN POJK
17/2020)**

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material yang mengandung Transaksi Afiliasi sehingga memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS Independen sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. RUPS Independen untuk menyetujui Rencana Transaksi akan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 sebagai agenda pertama rapat. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS Independen adalah Pemegang Saham Independen yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek pada tanggal 5 Juni 2024 atau wakilnya yang sah dengan surat kuasa.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS Independen

Merujuk pada anggaran dasar Perseroan *juncto* Pasal 44 POJK 15/2020 dan Pasal 14 POJK 17/2020, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara ini adalah dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen.

Keputusan RUPS Independen adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

Rapat Kedua

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

Rapat Ketiga

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah,

**GENERAL MEETING OF INDEPENDENT
SHAREHOLDERS (MATERIAL
TRANSACTION APPROVAL AGENDA
BASED ON POJK 17/2020)**

The Proposed Transaction is a Material Transaction that contains an Affiliated Transaction so that it requires approval from the Shareholders in GMIS in accordance with the provisions of POJK 17/2020. The GMIS to approve the Transaction Plan will be held on 28 June 2024 as the first agenda of the meeting. Shareholders who are entitled to attend the Independent GMS are Independent Shareholders who are registered in the Company's Shareholders Register and/or securities sub-account holders at the closing of share trading on the Stock Exchange on 5 June 2024 or their legal representatives with a power of attorney.

Attendance Quorum and Resolution of GMIS

Referring to the Company's Articles of Association in conjunction with Article 44 POJK 15/2020 and Article 14 POJK 17/2020, the attendance quorum and decision quorum of the GMS for this agenda item is attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders.

Resolutions of the GMIS are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of all shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders.

Second Meeting

In the event that the attendance quorum is not achieved, the second GMS may be held if the GMS is attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders and the resolutions of the GMS are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders present at the GMS.

Third Meeting

In the event that the attendance quorum at the second GMS is not achieved, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and entitled to adopt resolutions if attended by Independent Shareholders of shares with valid voting rights, within

dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (AGENDA PERSETUJUAN PENGALIHAN SERVECO BERDASARKAN UUPT)

RUPS untuk menyetujui Rencana Transaksi yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan akan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 sebagai agenda kedua rapat. Sebagai catatan, agenda kedua ini baru akan dibahas apabila Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen dalam agenda pertama. Berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 102 UUPT, pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan ketentuan RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek pada tanggal 5 Juni 2024 atau wakilnya yang sah dengan surat kuasa.

Rapat Kedua

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dan dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

the attendance quorum determined by OJK at the request of the Company

The resolution of the third GMS shall be valid if approved by the Independent Shareholders representing more than 50% (fifty per cent) of the shares owned by the Independent Shareholders attending the GMS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGENDA FOR APPROVAL OF THE TRANSFER OF SERVECO UNDER UUPT)

The GMS to approve the Proposed Transaction which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets will be held on 28 June 2024 as the second agenda of the meeting. For the record, this second agenda will only be discussed if the Company has obtained approval from Independent Shareholders in the first agenda. Pursuant to Article 14 paragraph (5) of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 102 of the Company Law, the transfer of the Company's assets constituting more than 50% (fifty per cent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not, may only be carried out based on a resolution of the GMS provided that the GMS is attended by shareholders representing at least 3/4 (three fourths) of the total shares with valid voting rights and the resolution is valid if approved by the shareholders of more than 3/4 (three fourths) of the total shares with voting rights present at the GMS. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders who are registered in the Company's Shareholders Register and/or holders of securities sub-accounts at the close of share trading on the Stock Exchange on 5 June 2024 or their legal representatives by power of attorney.

Second Meeting

In the event that the attendance quorum is not reached, the second GMS may be held and may be declared valid if attended by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights and resolutions are valid if approved by more than 3/4 (three-fourths) of the total number of shares with voting rights present at the GMS.

Rapat Ketiga

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.

KETERANGAN TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja Perseroan dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

PT Link Net Tbk.
U.p. Corporate Secretary
Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan, 12930
Telp.: (021) 55777755
Website: www.linknet.co.id
Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Jakarta, 22 Mei/May 2024

Direksi Perseroan/Board of Director of the Company

Third Meeting

In the event that the attendance quorum at the second GMS is not achieved, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and entitled to adopt resolutions if attended by shareholders with valid voting rights within the attendance quorum and decision quorum determined by OJK at the request of the Company.

STATEMENT OF BOARD DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company stated that the Proposed Transaction is an affiliated transaction and the Proposed Transaction does not contain conflict of interest as referred to in POJK 42/2020.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both individually and collectively, are responsible for the completeness and accuracy of all information or material facts contained in the Separation Plan and Disclosure of Information and confirm that the information stated is true and there are no material facts that are not stated which may cause this information to be misleading.

ADDITIONAL DETAILS

For the Company's shareholders who require further information as disclosed in this Information Disclosure, can contact the Company on any day and working hours of the Company with the following correspondence address: